

ABSTRAK

Ayu Purnamasari, 2024, *Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 2-6 Tahun Di Dusun Barat II Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Sripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ardhana Reswari, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Asuh Otoriter, Perkembangan Kognitif, Anak Usia 2-6 Tahun

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang mendasarkan pada aturan yang berlaku dan memaksa anak untuk bersikap dan bertindak laku sesuai keinginan orang tuanya. Pola asuh otoriter ini akan membatasi, menghukum dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah yang orang tua perintahkan pada anak. Berdasarkan hal tersebut, maka ada beberapa tujuan yang menjadi pembahasan diantaranya 1. Untuk mendeskripsikan tentang pola asuh otoriter yang ada di Dusun Barat II 2. Untuk mendeskripsikan tentang dampak dari pola asuh otoriter yang dilakukan oleh orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-6 tahun 3. Untuk mendeskripsikan tentang Solusi dalam menangani pola asuh orang tua yang otoriter terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-6 tahun di Dusun Barat II Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang diarahkan untuk mengkaji lebih kritis tentang teori yang ada dengan keadaan lapangan tentang bagaimana dampak dari pola asuh otoriter terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-6 tahun, sumber data dalam penelitian ini yaitu orang tua dan anak, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter ini dianggap hal yang wajar bagi sebagian masyarakat Desa Sentol khususnya Dusun Barat II. Anak tidak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya dan harus mengikuti apa yang diinginkan oleh orang tuanya. Kurangnya kesadaran masyarakat itu sangat berpengaruh terhadap pola pengasuhan terhadap anak. Orang tua memiliki pandangan bahwa dengan diterapkannya pola asuh yang otoriter terhadap anak akan membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan Tangguh. Tanpa orang tua sadari, pola pengasuhan otoriter memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh ini akan menjadi anak yang tidak percaya diri bahkan takut untuk mengekspresikan dirinya. Solusi dalam menangani pola asuh orang tua yang otoriter adalah dengan diterapkannya kegiatan parenting untuk mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak dan juga diadakannya sosialisasi secara mendalam kepada masyarakat tentang bentuk pola pengasuhan yang sehat kepada anak. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu pertama pola asuh otoriter di Dusun Barat II, kedua dampak dari pola otoriter terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-6 tahun di Dusun Barat II, dan ketiga bentuk Solusi dalam menangani pola asuh orang tua yang otoriter terhadap perkembangan kognitif anak usia 2-6 tahun di Dusun Barat II Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan